

Pendampingan Analisis SROI Program Konservasi: Restorasi Sumber Daya Air di Desa Galih Kecamatan Pasrepan Kabupaten Pasuruan

SROI Analysis Assistance: Conservation Programme: Water Resource Restoration in Galih Village, Pasrepan Subdistrict Pasuruan Regency

Widhi Ariestianti¹, Fidiana², Endang Dwi Retnani³, Dini Widyawati⁴, Hindah Mustika⁵
^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

widhiariestianti@stiesia.ac.id¹, fidiana@stiesia.ac.id², endangdwiretnani@stiesia.ac.id³,
diniwidyawati@stiesia.ac.id⁴, hindahmustika@stiesia.ac.id⁵

Corresponding author: widhiariestianti@stiesia.ac.id

Abstract

The study conducted in the implementation of community service to the people of Galih Village, Pasrepan District. Pasuruan was carried out by the service team from STIESIA and the YSKI team in terms of the Konang Foundation which is included in the CSR of PT Tirta Investama focusing on attention to how the Galih Village community in agriculture in particular can run well. The existence of efforts in this case in the form of understanding and providing examples of SROI (Social Return on Investment) calculations is a method that can be used to measure the impact of social, environmental, and economic activities of a program in a form of financial value. In this case, SROI helps an organization understand, measure, and communicate in a social, economic, and environmental value resulting from a job or policy that has been made. This is in accordance with the Galih Village which is experiencing difficulties related to the distribution of water for agriculture and household needs. The results of this service can be said that the community understands correctly that it is necessary to balance ecology, because ecology which is the largest part of SROI must be understood and implemented properly. The existence of results related to this understanding will certainly have an impact on the success of the program that will be carried out by the youth in Galih Village who are members of KMPS.

Keywords: ecology, SROI, environment, agriculture

ABSTRAK

Kajian yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kepada para masyarakat desa galih, kecamatan pasrepan. Pasuruan dilakukan oleh tim pengabdian dari STIESIA dan tim YSKI dalam hal yayasan konang yang masuk dalam CSR PT Tirta Investama memfokuskan pada perhatian bagaimana masyarakat desa galih dalam pertanian khususnya dapat berlangsung dengan baik. Adanya upaya yang dalam hal ini berupa pemahaman dan pemberian contoh perhitungan SROI (Social Return on Investment) merupakan suatu metode yang dapat dipergunakan untuk mengukur adanya dampak berupa sosial, lingkungan, dan ekonomi dari suatu aktivitas dari program dalam suatu bentuk nilai finansial. Dalam hal ini SROI membantu suatu organisasi dalam memahami, mengukur, dan mengkomunikasikan dalam suatu nilai sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihasilkan dari suatu pekerjaan atau kebijakan yang telah dibuat. Hal ini sesuai dengan desa galih yang mengalami kesulitan terkait dengan distribusi air untuk pertanian dan kebutuhan rumah tangga. Adapun hasil dari pengabdian ini dapat dikatakan bahwa masyarakat memahami dengan benar bahwa perlu menyeimbangkan ekologi, karena ekologi yang merupakan bagian terbesar dari SROI harus dipahami dan diimplementasikan dengan baik. Adanya hasil terkait pemahaman ini tentunya akan berdampak pada kesuksesan dari program yang akan dilakukan oleh para pemuda di desa galih yang tergabung dalam KMPS.

Kata kunci: ekologi, SROI, lingkungan, pertanian

PENDAHULUAN

Desa Galih merupakan Desa yang berada di Kecamatan Pasrepan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Indonesia. Desa Galih sendiri merupakan desa yang terletak di atas pegunungan dan berada di dalam hutan dengan kondisi jalan yang cukup tidak baik yang dapat dikatakan tajam. Jalan sebagai salah satu akses masyarakat Desa Galih untuk menuju suatu aktivitas apapun yang mana jalan harus di buat senyaman mungkin demi keberlangsungan hidup baik secara internal maupun secara eksternal dari masyarakat. Masyarakat di Desa Galih selain adanya akses jalan yang terbilang tajam karena tidak dapat di pungkiri bahwa Desa Galih sendiri merupakan desa yang terletak dari atas pegunungan, masyarakat dihadapkan pada masalah lain yang berupa ketidakcukupan akan adanya ketersediaan air. Adanya jumlah air bersih yang tidak sampai ke tempat tinggal masyarakat untuk keperluan hidup sehari – hari dan kurang dapat memenuhi kebutuhan pertanian yang mana pertanian merupakan salah sumber mata pencaharian utama untuk memenuhi kehidupan. Hal ini merupakan bagian dari suatu ekologi yang mana perlu di tindaklanjuti dengan baik, ekologi sendiri merupakan adanya suatu sistem antara sumber daya alam dengan sumber daya manusia yang kurang seimbang sehingga banyak dampak yang di rasakan (Age et al., 2023).

Ekologi dapat disebut sebagai suatu interaksi antara makhluk hidup yang dalam hal ini organisme dengan lingkungan yang ada di sekitar (mempelajari interaksi antara makhluk hidup (organisme) dengan lingkungannya, dan hal ini dapat terjadi pada skala global (biosfer) (Salama et al, 2024). Definisi ekologi yang bermula dari bahasa yang lebih tepat bahasa Yunani yang di mulai dari oikos (rumah, tempat tinggal), untuk kata oikos sendiri sering dipergunakan pada istilah ekonomi, yang artinya nomoi (hukum-hukum oikos). Dapat disimpulkan bahwa ekologi sebagai ilmu terkait dengan lingkungan hidup yang memiliki tujuan utama untuk melindungi dan melestarikan alam sebagai lingkungan hidup bagi manusia (Hardiansyah, 2012). Di desa Galih sendiri dalam kelestarian alam terbilang cukup baik tetapi adanya beberapa point yang perlu di perhatikan yaitu adanya air yang kurang menjangkau untuk kegiatan pertanian dan kebutuhan hidup masyarakat setempat. Dapat dipahami bahwa ekologi dan ilmu pengetahuan akan lingkungan tidak bisa dipisahkan, kedua komponen tersebut sangat saling berpengaruh dan saling ketergantungan. Dari sisi ekologi lebih menitikberatkan adanya suatu interaksi antara organisme dan lingkungan, sedangkan dari sisi pada lingkungan sendiri lebih memfokuskan pada suatu organisme dalam hal ini makhluk hidup yang memahami akan area atau wilayah dari habitat (lingkungan). Dengan demikian seiring perkembangannya, adnaya ilmu pengetahuan di pergunakan untuk mengkaji regulasi yang ada, namun, dalam perkembangannya, ilmu pengetahuan digunakan dalam pendekatan untuk kajian regulasi yang ada, pembangunan yang berkesinambungan, perkembangan ekonomi, dan ekowisata yang ada.

Tidak dapat dihindari bahwa keterkaitan ekologi dengna air sangat penting, dimana air sebagai salah satu kebutuhan pokok yang harus ada, karena air mampu memberikan banyak manfaat dan dampak positif bagi kelangsungan siklus hidup. Selain itu air di Desa Galih di pergunakan untuk kebutuhan pada pertanian, dimana pertanian merupakan sumber mata pencaharian, sehingga masalah air ini harus segera di teratasi.

Pertanian dapat disebutkan suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia yang meliputi kegiatan bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan atau pengelolaan sumber daya hayati (tumbuhan, hewan, bakteri, dll) untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Secara umum dapat dikatakan pertanian adalah kegiatan yang meliputi budidaya tanaman, peternakan, perikanan, dan kehutanan (Arief & Susilo, 2019; Yosia Yigibalom, 2020)(Alif et al., 2022; Yosia Yigibalom, 2020). Pengertian pertanian secara sempit mencakup suatu aktivitas atau budidaya yang menghasilkan tanaman pangan baik yang langsung di konsumsi atau perlu proses lebih lanjut (Arief & Susilo, 2019).

Salah satu pertanian yang menjadi ikonik Desa Galih yaitu pertanian durian dan peternakan (kambing dan sapi). Durian memiliki cita rasa yang menarik, selain banyak manfaat, daging durian dapat di buat olah menjadi berbagai varian makanan seperti keripik durian, pancake durian, talam durian, piscok durian, ketan durian dan untuk biji durian sendiri dapat di dimanfaatkan sebagai cookies atau cupcakes.

Beberapa manfaat dari biji durian yaitu mencegah gejala penyakit celiac yang dalam hal ini dapat diolah menjadi tepung bebas gluten dan tinggi karbohidrat, menjaga daya tahan tubuh yang di olah terlebih dahulu menjadi tepung untuk cupcakes, mencegah anemia pada anak dan untuk kesehatan khususnya pria.

Peternakan di Desa Galih juga tidak kalah penting di banding pertanian, peternakan yang umum di lakukan oleh masyarakat desa galih berupa peternakan kambing dan sapi tetapi masyarakat lebih dominan memilih kambing karena hal ini keterkaitan dengan kemudahan untuk dipelihara dan tidak terlalu banyak menyediakan tempat. Alasan para masyarakat terutama para pemuda menjalankan aktivitas berternak karena selain dapat meningkatkan ekonomi, mudah mendapatkan makanan untuk kambing yaitu dengan memanfaatkan alam disekitar. Disisi lain, kotoran dari kambing dan sapi dapat di olah dengan baik menjadi pupuk yang dapat di pergunakan untuk pupuk tanaman di pertanian, perkebunan dan bahkan untuk tanaman di taman. Sehingga hal ini memiliki manfaat ekonomi yang lebih yang saling memberikan nilai tambah.

Konefal et al., 2014 berpendapat bahwa pemikiran tentang keberlanjutan dapat dibagi menjadi tiga posisi konseptual yang berbeda: kecukupan sumber daya, integritas fungsional, dan gerakan sosial. Secara khusus, sumber dayakecukupan sebagian besar merupakan pandangan akuntansi tentang keberlanjutan yang berfokus pada sumber daya yang tersedia dan tingkat penggunaan. Dengan pendekatan ini, keberlanjutan adalah pertanyaan tentang ketersediaan sumber daya untuk mendukung aktivitas manusia. Sebaliknya, integritas fungsional memperluas pemahaman tentang keberlanjutan untuk mencakup kapasitas sistem sosial dan alam untuk mereproduksi diri mereka sendiri.

Adanya nilai – nilai positif yang tergal dari masalah yang ada, sehingga untuk mensukseskan aktivitas masyarakat galih perlu adanya suatu kolaborasi yang saling bersinergi.

Pertanian dan peternakan merupakan salah satu central yang harus di pertahankan keberadaan, karena keberlangsungan kebutuhan keluarga dapat terpenuhi dengan baik. Sehingga perlu adanya implementasi secara langsung yang tidak hanya sekedar pemahaman berupa bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil pertanian. Tim pengabdian dari STIESIA bersama sekolah konang yang dalam hal ini masuk dalam CSR PT. Tirta Investama, melakukan suatu pelatihan kepada masyarakat desa galih dalam hal ini pemahaan dan pelatihan contoh perhitungan SROI (*Social Return On Investment*).

METODE

Pengabdian ini dilakukan di Desa Galih, Pasuruan, pengabdian dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2024. Sasaran pada masyarakat terutama para pemuda yang tergabung dalam KMPS (Komunitas masyarakat peduli sungai) di daerah aliran sungai Rejoso, di hulu desa galih Kecamatan Pasrepan. Pengabdian berupa pemberian pemahaman dan contoh perhitungan SROI, dengan menggunakan metode berupa FGD (*forum group discussion*). Adapun yang hadir dalam kegiatan pengabdian ini adalah Bapak Camat Lumbang, DLH (Dinas Lingkungan Hidup), dan masyarakat setempat terutama para pemuda KMPS.



Gambar 1. Diskusi Sebelum Pelaksanaan Pengabdian Sumber: tim pengabdian (2024)

Gambar 1 terlihat adanya diskusi awal ini untuk mempermudah alur diskusi pada FGD bersama masyarakat yang dalam hal ini lebih umum di hadir oleh para pemuda yang tergabung dalam KMPS. Diskusi ini membahas bagaimana menyampaikan hal – hal penting terkait pengajian ekologi yang dari tim pengabdian memfokuskan pada pemahaman akan SROI. Tidak dapat dihindari bahwa para pemuda yang ada perlu pemahaman yang lebih mendalam akan pentingnya SROI yang tidak hanya bermanfaat secara internal dan tentunya juga bermanfaat secara eksternal.



Gambar 2. Forum Group Discussion (Sumber: tim pengabdian 2024)

Pada Gambar 2 disebutkan bahwa pembahasan terkait pengajian ekologi yang didalamnya terdapat SROI, dipimpin langsung dari Pak Camat Lumbang. Tidak dapat dihindari perlunya pelestarian alam yang baik dan benar yang tentunya akan menunjang pada lingkungan disekitar yang tidak hanya pada masyarakat setempat tetapi juga pada masyarakat yang lain yang dapat merasakan akan pentingnya kesinergiaan antara sumber daya alam dengan manusia. Diskusi yang dikemas dalam forum group discussion ini berjalan sekitar 3 jam karena adanya banyak masyarakat yang kurang memahami pentingnya akan pemahaman dari SROI yang semestinya perlu di jelaskan di awal sehingga masalah yang ada seminimal mungkin dapat di selesaikan.



Gambar 3. Forum Group Discussion (Sumber: tim pengabdian 2024)

Pada Gambar 3 dimana forum group discussion berlangsung dengan baik, banyak para pemuda yang tergabung dalam KMPS yang terlibat langsung dan melakukan pertanyaan terkait pentingnya akan pengajian ekologi yang tidak hanya pada satu sisi tetapi juga membahas akan pentingnya pemahaman dari SROI. Dapat diketahui juga dalam hal SROI perlu diberikan sedini mungkin karena dengan adanya pemahaman akan SROI

tentunya akan memberikan dampak yang cukup besar bagi kedua belah pihak yaitu sumber daya alam dan manusia.



Gambar 4 Simbolis Pelestarian Alam (Sumber: tim pengabdian 2024)

Pada Gambar 4 adanya simbolis penyerahan tanaman yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan perwakilan masyarakat setempat, dalam hal ini tim pengabdian dalam hal ini sangat peduli pada lingkungan alam yaitu dengan upaya menanam pohon sebagai bentuk regenerasi pada tanaman yang sudah punah dan perlu adanya akar untuk menahan supaya air dapat tertahan dengan baik, hal ini berkaitan dengan Desa Galih yang berada di pegunungan yang memerlukan suatu air yang baik dan tentunya suatu penahan air supaya daerah tidak longsor akibat adanya banyak pohon yang sudah punah dan kurang mampu menampung air.



Gambar 5. Bersama Tim Pengabdian, YSKI, KMPS Sumber: tim pengabdian (2024)

Pada Gambar 5 yang merupakan kebersamaan dari tim pengabdian dari STTESIA dengan pihak terkait yang dalam hal ini YSKI yang merupakan CSR dari PT Tirta Investama, para pemuda yang tergabung dalam KMPS sebagai bentuk adanya suatu kolaborasi yang baik yang tercermin adanya kekompakan dalam menjalankan dan mesukseskan kelestarian dari lingkungan. Kelestarian lingkungan yang baik merupakan cerminan dari diri seseorang yang peduli akan lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Galih sebagai salah satu desa yang ada di Kecamatan Pasrepan yang memiliki lingkungan alam yang asri karena letaknya di pegunungan, adanya banyak sumber daya alam yang memiliki banyak manfaat sangat menarik untuk di nikmati tetapi hal ini perlu adanya suatu pelestarian yang sedini mungkin sehingga hasil dari sumber daya alam dapat terus di nikmati. Adanya air yang kurang merata yang mana seharusnya dapat terjangkau kesemua titik tetapi hal ini kurang, sehingga dengan adanya suatu pemahaman yang diberikan oleh tim pengabdian yang bekerja sama dengan yayasan sekolah konang Indonesia yang merupakan CSR dari PT Tirta Investama dapat memberikan suatu pemahaman kepada para pemuda yang tergabung dalam KMPS (Komunitas masyarakat peduli sungai). Adanya kegiatan ini tentunya disambut baik oleh masyarakat bahwa apa yang menjadi pikiran selama ini dapat tejawab, para pemuda yang tergabung dalam KMPS tidak hanya dari desa galih tetapi dari beberapa desa yang mana rata – rata sudah tergabung dalam KMPS.

Masalah kelestarian lingkungan bukan menjadi tanggung jawab salah satu pihak tetapi ini merupakan tanggung jawab dari semua pihak, baik itu dari pemuda yang tergabung dalam KMPS tetapi juga pemuda yang belum tergabung dalam KMPS, dan semua pihak yang merasakan akan pentingnya bahwa kelestarian lingkungan merupakan bagian kehidupan yang tidak dapat dipisahkan. Tim pengabdian berupaya memberikan pemahaman yang cukup mendalam yang dalam hal ini tidak saja dari satu sisi saja tetapi melibatkan banyak sisi karena dampak dari kelestarian lingkungan ini cukup besar.

SROI (*Social Return on Investment*) bagian dari pengajian ekologi dimana hubungan sangat erat dengan kelestarian lingkungan dimana para petani di desa galih yang selama ini adanya kendala terkait dengan kurangnya ketersediaan air untuk dimanfaatkan. Sehingga dengan pertimbangan yang sebelumnya kurang memahami akan pentingnya pemahaman akan SROI, dapat di mungkinkan para pemuda dapat memahami sehingga diharapkan ketersediaan air dapat memenuhi kebutuhan akan pertanian dan tentunya kebutuhan akan kehidupan rumah tangga.

KESIMPULAN

Pengabdian ini memiliki dampak positif untuk kedua belah pihak yang dalam hal ini lingkungan dan sumber daya manusia, karena kedua belah pihak ini saling memberikan pengaruh yang kuat. Adanya pemahaman SROI sangat mendukung sekali bagi keberlangsungan hidup di Desa Galih kecamatan Pasrepan, Kabupaten Pasuruan. Dapat dikatakan dengan adanya pemahaman SROI yang merupakan bagian dari kajian ekologi mampu memberikan suatu kontribusi yang besar terutama bagi para pemuda yang tergabung dalam KMPS, dimana KMPS sebagai salah satu sentral yang memiliki peran penting dalam meningkatkan keberlangsungan akan kelestarian alam. Pertanian dan kebutuhan rumah tangga di harapkan mampu terpenuhi kebutuhan akan air bersih yang dapat memberikan manfaat. Adanya hasil panen dari pertanian yang memasukki nilai ekonomis tinggi sebagai salah satu contoh hasil dari para petani mampu mempertahankan keberlangsungan dari kelestarian alam yang ada.

SARAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STTESIA yang telah memberikan kepercayaan kepada tim pengabdian, kepada Bapak Camat Lumbang, kepada DLH dan tentunya kepada YSKI (Yayasan Sekolah Konang Indonesia) dan PT Tirta Investama, para pemuda yang tergabung dalam KMPS (Komunitas masyarakat peduli sungai) sehingga pengabdian yang diadakan dapat berjalan dengan lancar. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan role model bahwa pentingnya menjaga kelestarian alam demi keberlangsungan hidup, salah satu komponen yang menjadi pertimbangan untuk memahami dengan menggunakan SROI yang

dapat dikatakan dapat menjawab salah satu solusi akan kerusakan lingkungan yang ada. Hal yang sangat kecil tetapi menarik untuk dibahas yaitu kelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab kita semua, dengan kelestarian lingkungan yang baik, maka akan memberikan *value added* yang tidak hanya dari satu faktor tetapi semua faktor akan merasakan. Adanya peran penting dari generasi penerus yang sejak dini harus di beri pemahaman akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, generasi muda adalah generasi yang memiliki tingkat jangkauan yang panjang sehingga perlu adanya suatu edukasi yang benar. Generasi muda harus peka akan adanya manfaat dan dampak dari kelestarian lingkungan yang baik, generasi muda harus terjun langsung untuk melihat dan memetakan apa yang harus di maknai dengan sumber daya alam yang terbilang masih sangat alami di Desa Galih. Lingkungan yang masih alami perlu dukungan kuat dari para generasi muda untuk melakukan suatu upaya mempertahankan keberadaan dari kelestarian lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

- Age, M. Y. C., Atasoge, A. D., & Dhedhu, F. (2023). Implementasi Laudato Si ' sebagai Upaya Membangun Kesadaran Ekologis Pendahuluan Kali Wolowona yang terletak di kota Ende saat ini tengah dicemari oleh sekitar bantaran kali maupun warga yang beraktivitas di sekitar pasar harinya . Tentunya aktifitas ters. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5636(4), 580–591.
- Alif, W., Hermawan, L. H., Ferdiansyah, M., Islam, U., Lampung, A., Indeks, C., & Manusia, P. (2022). Sektor Pertanian Untuk Pertumbuhan Ekonomi Regional Lampung. *Jurnal Az Zabra: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 02(2018), 1–12.
- Arief, S., & Susilo, A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Model Bagi Hasil Pada Sektor Pertanian di Wilayah Karesidenan Madiun. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 202–213.
- Hardiansyah. (2012). Filsafat Menjadi Alternatif Pencegah Kerusakan Lingkungan. *Jurnal Substantial*, 14(2), 243–250.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Galih,_Pasrepan,_Pasuruan
- Konefal, J., Hatanaka, M., & Constance, D. H. (2014). *Alternative Agrifood Movements : Patterns of Convergence and Divergence Article information : Alternative Agrifood Movements: Patterns of Convergence and Divergence*.
- Salama et al. (2024). *Ekologi dan Lingkungan*.
- Yosia Yigibalom, J. L. and C. J. P. (2020). Sikap Mental Petani Dalam Usaha Bidang Pertanian Tanaman Pangan di Desa Jirenne Kabupaten Lanny Jaya Propinsi Papua. *Jurnal Holistik*, 13(2).